

BAB I

PENDAHULUAN

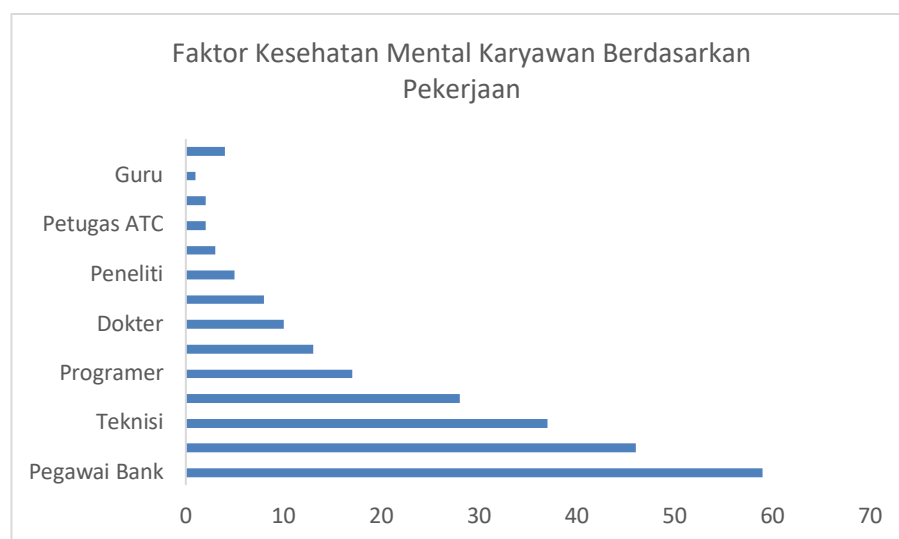
1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan atau aktivitas instansi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Sumber daya manusia juga merupakan suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai Menurut para ahli manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Menurut Asih, (2020), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Menurut Arraniri et al., (2021) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Mental Health merupakan hal yang sangat penting bagi manusia sama halnya seperti kesehatan fisik pada umumnya. Dengan sehatnya mental seseorang maka aspek kehidupan yang lain dalam dirinya akan bekerja secara lebih maksimal. Kondisi mental yang sehat tidak dapat terlepas dari kondisi kesehatan fisik yang baik A. W. Putri et al., (2015). Sementara Menurut Masduki & Warsah,

(2020) dalam bukunya “Psikologi Agama” bahwa: “Kesehatan mental merupakan suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram, dan upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan antara lain melalui penyesuaian diri secara resignasi (penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan) Ariadi, (2019).

Mental Health juga berpengaruh pada karyawan di organisasi atau perusahaan, seperti di perbankan. *Mental Health* juga dapat berdampak pada perbankan karena tekanan dalam melakukan pekerjaannya yang harus memenuhi target sehingga keresahan kecemasan berlebihan dalam memikirkan pekerjaan yang di kerjakan harus memenuhi dalam jangka waktu yang telah di tentukan dan perubahan waktu jam tidur juga menjadi salah satu faktor yang menjadi sebab *Mental Health* karyawan terganggu Hamouche, (2020).



Sumber: databoks (2022)

Gambar 1.1 Faktor Kesehatan Mental Karyawan Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel di atas gangguan Kesehatan mental kini menjadi perhatian dunia. Menurut riset Populix, 52% persen penduduk Indonesia bahkan

mengaku mempunyai gejala kesehatan mental. Gejala kesehatan mental paling banyak dirasakan masyarakat Indonesia, yaitu perubahan mood (26%). Kemudian ada pula yang mengalami gejala perubahan kualitas tidur dan kecemasan berlebihan Databoks, (2022).

Sementara itu, faktor pemicu kesehatan mental di Indonesia terkait kondisi perekonomian yang tak menentu, beban pekerjaan. Pekerjaan yang berdampak terhadap kesehatan mental di Indonesia Databoks, (2022), sebagai berikut:

- Pegawai Bank 59%
- Marketing 46%
- Teknisi 37%
- Manajer 28%
- Programer 17%
- Penambang 13%
- Dokter 10%
- Akuntan 8%
- Peneliti 5%
- Meliter 3%
- Petugas ATC 2%
- Reporter 2%
- Guru 1%
- Lainnya 4%

Berdasarkan penjelasan di atas pekerjaan pegawai Bank menunjukkan bahwa berat beban pekerjaan pegawai Bank lebih dari pekerjaan yang lain nya, sehingga *Mental Health* dari karyawan Bank terganggu. jelas menunjukkan bahwa pegawai Bank menjadi salah satu pekerjaan yang rentan terkena kesehatan mental, hal ini sesuai dengan yang terjadi di karyawan BSI kota Lhokseumawe. Dimana karyawan BSI kota Lhokseumawe juga berdampak terhadap Kesehatan mental yang di akibatkan perubahan sistem dalam nya yang gabungan dari 3 Bank

Syariah yakni Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah menjadi BSI, adat/budaya kerja baru menjadi persoalan bagi karyawan untuk bisa beradaptasi.



Sumber: (Detik, 2021)

Sumber: (CNBC, 2023)

Gambar 1.2 Kondisi Karyawan BSI Kota Lhokseumawe

PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah beroperasi selama lebih dari 3 bulan. Wakil Direktur Utama 1 BSI Ngatari mengatakan, saat ini internal perseroan, dalam hal ini karyawan masih beradaptasi dengan budaya kerja baru. Sejak 1 Februari kemarin manajer dari 3 Bank telah *all out*, yang akan di selesaikan paling lambat bulan Oktober. di samping itu pihak Bank juga melakukan pengembangan bisnis. Kedua, tantangan Bank BSI yaitu sedang merapikan culture. Karena merupakan gabungan 3 Bank, cara kerja yang berbeda saat ini sedang disatukan Detik, (2021a).

Selain adaptasi karyawan, sebenarnya perseroan juga punya tantangan utama, yakni integrasi data nasabah dari 3 Bank menjadi 1, Proses operasional merger ini, atau pun pemindahan nasabah/rekening ini ke teknologi atau sistemnya BSI sedang di kerjakan. persoalan ini adalah tantangan yang terus berjalan. Peraturan Bank BSI yang telah ditentukan seperti wajib baca yasin setiap

pagi hari sebelum beraktifitas berkerja juga menjadi salah satu kegiatan yang harus di biasakan oleh karyawan BSI dan adaptasi karyawan dari tiga Bank sebelumnya juga sangat diutamakan dalam karyawan BSI. Sistem kerja yang sebelumnya menggunakan sistem konvensional berubah menjadi sistem syariah, dimana para karyawan menjadi bingung dalam berkerja diakibatkan kurang memiliki pengetahuan mengenai sistem keuangan syariah, ini menjadi tekanan disetiap karyawan dan berujung pada gangguan mental. Hal ini juga di karenakan oleh beberapa faktor seperti *Depression, Anxiety* dan *Stress* Detik, (2021b).

Namun permasalahan diatas manjadi tugas yang harus diselsaikan dengan waktu yang telah ditentukan sehingga hal tersebut menjadi sebuah persoalan terhadap karyawan BSI karena data-data dari 3 Bank yang harus di selsaikan dengan waktu yang telah di tentukan. Begitu pula dengan integrasi data nasabah dari 3 Bank, BRIS, BNI Syariah dan BSM menjadi 1 Bank yaitu BSI, penyelesaian integrasi rekening ataupun nasabah-nasabah yang berasal dari 3 Bank yang akan diselsaikan secara bertahap. Jelas dengan adanya perubahan sistem, adat dan integrasi data nasabah dari 3 Bank Syariah lain menjadi tantangan tersendiri terhadap karyawan BSI, dampak depresi terhadap karyawan BSI menjadi persoalan yang sangat mempengaruhi gangguan mental Detik, (2021a).

Fenomena yang terjadi yaitu adanya serangan *cyber* yang mengakibatkan data dari nasabah dicuri dan disebarakan diinternet, sehingga dari pihak bank melakukan pencegahan terjadinya kebocoran data. Karena itu sistem transaksi BSI eror yang menyebabkan karyawan BSI berkerja dengan keras. Adanya kesalahan sistem dan peretasan yang dilakukan *cyber* membuat nasabah menjadi protes

kepada pihak BSI, terutama pada karyawan yang sedang bekerja di kantor yang membuat karyawan menjadi cemas akan ketidaknyamanan dalam bekerja. Atas nama pihak bank akan berkomitmen untuk BSI sebagai institusi perbankan untuk terus memperkuat pertahanan dan keamanan cyber, terutama demi kepentingan nasabah CNBC, (2023).

Namun *Stress* karyawan juga menjadi persoalan yang membuat pekerjaan karyawan terhambat karena ada beberapa kerjaan yang menumpuk sehingga pekerjaan harus di selesaikan dengan waktu lembur dan di kejakan di rumah, kerjaan yang di berikan juga harus di kejar dengan target yang telah di tentukan dari BSI yang di sebabkan lingkungan dan qanun di daerah Aceh, interaksi antara karyawan yang menjadi sebuah kendala yang mengakibatkan kinerja karyawan BSI juga terhambat Detik, (2021a).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut, Alnazly et al., (2021) yang di dapati hasil bahwa *Anxiety, Depressi, Stress, Fear* terhadap *Mental Health* karyawan di rumah sakit jordania. Kemudian menurut Sun et al., (2022) yang di dapati hasil bahwa *Depression, Anxiety, Stress, and Job Burnout* terhadap *Mental Health* pekerja tenaga kesehatan di Pakistan. Kemudian menurut Yuniasanti & Rinaldi, (2022) di dapati hasil bahwa *Stress, Anxiety, and Depression* berpengaruh terhadap tenaga kesehatan kabupaten Bantul. Kemudian menurut Kamal & Othman, (2020) di dapati hasil bahwa *Depression and Stress* berpengaruh terhadap *Mental Health* tenaga kesehatan Kurdistan Irak. Namun sedikit penelitian yang melakukan studi pada *Depression, Anxiety* dan *Stress* terhadap *Mental Health* dan berfokus pada karyawan perbankan.

Berdasarkan fenomena dan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Depression, Anxiety dan Stress Terhadap Mental Health Karyawan BSI Kota Lhokseumawe”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Depression* berpengaruh terhadap *Mental Health* pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe?
2. Apakah *Anxiety* berpengaruh terhadap *Mental Health* pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe?
3. Apakah *Stress* berpengaruh terhadap *Mental Health* pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Depression* terhadap *Mental Health* pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Anxiety* terhadap *Mental Health* pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Stress* terhadap *Mental Health* pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penulisan penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini didasarkan pada teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Depression, Anxiety* dan *Stress*, Terhadap *Mental Health* Pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempraktekkan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari
2. Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, bahan perbandingan dan rujukan mengenai penelitian dengan teori *Human Resources Management*.